

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengambil data dengan turun langsung ke lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berorientasi pada kejadian-kejadian alamiah.¹ Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif memudahkan peneliti untuk menggali data sebagaimana keadaan dan fenomena yang terjadi dilapangan.

Keberadaan peneliti di lapangan sangatlah penting karena peneliti bertindak sebagai instrumen langsung yaitu sebagai orang yang mengumpulkan data dari hasil observasi. Kemudian temuan data-data yang didapatkan di lapangan dideskripsikan oleh peneliti. Deskriptif yaitu menceritakan keadaan objek pada keadaan tertentu berdasarkan fakta dan data yang dampak. Kualitatif deskriptif disini yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dengan mendeskripsikan melalui kata-kata serta bahasa dengan konteks alamiah tentang penelitian. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis *Ecopedagogy* Pada Pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 3.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek adalah sumber yang dapat memberikan data atau gambaran terkait jawaban dalam penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek penelitian adalah berupa orang, tempat atau benda yang dapat diamati dengan maksud untuk memberikan informasi tertentu. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu 1 orang guru dan 11 orang siswa Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat. Sedangkan objek merupakan suatu peristiwa, kegiatan atau aktifitas yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Objek penelitian adalah situasi atau keadaan sebuah benda, orang ataupun hal lain yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.² Adapun objek pada penelitian ini yaitu bagaimana pengintegrasian pendidikan lingkungan yang diterapkan berbasis *Ecopedagogy* pada pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu burung Keramat Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah dan menghasilkan informasi atau keterangan dengan menggunakan jenis kualitatif dalam bentuk kata-kata atau gambaran bukan angka-angka walaupun ada hanya sebagai penunjang yang dapat menunjukkan data.³ Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

² Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016), h.7

³ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 54.

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang dapat menjawab dari rumusan masalah tentang bagaimana pengintegrasian pendidikan lingkungan berbasis *ecopedagogy* pada pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah.

Data tersebut meliputi:

- 1) Integrasi pendidikan lingkungan berbasis *ecopedagogy* pada pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung keramat Kabupaten Banjar meliputi:

- a) Perencanaan pembelajaran
- b) Pelaksanaan pembelajaran
- c) Evaluasi pembelajaran

- 2) Faktor pendukung dan penghambat integrasi pendidikan lingkungan berbasis *ecopedagogy* pada pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang sudah tersedia sehingga hanya mencari dan mengumpulkannya.⁴ Data penunjang berfungsi sebagai data pelengkap dalam penelitian. Adapun data penunjang yang ingin digali pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Hidayatuddiniyah Jambu burung Keramat

⁴Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 123.

- 2) Visi, misi dan tujuan MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung keramat
- 4) Keadaan guru dan tata usaha di MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat
- 5) Keadaan siswa di MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data berfungsi sebagai sumber dalam menyusun berbagai informasi terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data yang dijadikan sebagai subjek yang dapat memberikan informasi pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan untuk kepentingan penelitian. Adapun responden pada penelitian ini yaitu guru kelas III dan seluruh siswa kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu subjek yang memiliki informasi terkait objek penelitian baik yang bertindak sebagai pelaku maupun orang yang memahami tentang objek penelitian. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, staf TU dan Dewan Guru serta seluruh pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah penelitian di MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.

⁵ Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016), h.172.

- c. Dokumen, ialah data berupa bahan tulisan, arsip-arsip ataupun catatan yang berhubungan dengan data yang digali. Dokumen yang dimaksud pada penelitian ini yaitu berupa arsip sekolah dan foto-foto pada pelaksanaan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan atau memperoleh data. Ada banyak cara yang dapat dilakukan dalam menghimpun dan mengumpulkan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses perolehan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan dengan seseorang yang perlu dimintai keterangan atau pendapatnya terkait suatu hal untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi.⁶ Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak terkait guna mendapatkan jawaban tentang integrasi pendidikan lingkungan

⁶ Alfi Yuda. *Pengertian, Bentuk, Jenis, Tujuan, Fungsi, dan T Melakukan Wawancara Yang Baik*. <https://www.bola.com/ragam/read/4506307/pengertian-bentuk-jenis-tujuan-fungsi-dan-t-melakukan-wawancara-yang-baik>. Diakses pada 25 November 2022.

berbasis *ecopedagogy* pada pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi adalah usaha peneliti yang dilakukan dalam upaya untuk mengetahui kebenaran apa yang ingin diteliti dengan cara mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.⁷ Observasi dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang benar berdasarkan fakta dilapangan. Observasi dilakukan dengan mengikuti instrumen abservasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Peneliti terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis *Ecopedagogy* Pada Pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti tetapi melalui dokumen. Peneliti menggali data-data melalui dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian terutama data yang bersifat sebagai penunjang. Dokumentasi juga merupakan sebagai bukti untuk pelengkap dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Untuk lebih memudahkan dan

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2015), h.20.

lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok a. Data proses pembelajaran integrasi pendidikan lingkungan kedalam pembelajaran meliputi : 1) Perencanaan pembelajaran 2) Pelaksanaan pembelajaran 3) Evaluasi pembelajaran	1 orang Pendidik dan 11 orang siswa kelas III	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	b. Data tentang Faktor pendukung dan penghambat dalam Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis <i>ecopedagogy</i> pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat	1 orang pendidik dan 11 orang siswa kelas III	Observasi wawancara dan dokumentasi
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat	Kepala sekolah dan staf TU	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Visi, Misi dan Tujuan MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat	Kepala sekolah dan staf TU	Dokumentasi
	c. Keadaan sarana dan prasarana di MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat	Kepala sekolah dan staf TU	Dokumentasi
	d. Keadaan guru dan tata usaha di MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat	Kepala sekolah dan staf TU	Dokumentasi
	e. Keadaan siswa di MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat	Kepala sekolah dan staf TU	Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat dan bahan yang digunakan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan mengacu kepada hal yang memudahkan dalam mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan pada wawancara diarahkan kepada kepala sekolah dan satu orang pendidik serta seluruh peserta didik kelas III. Sedangkan pada instrumen observasi mengarahkan kepada bagaimana cara pendidik dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran. Selain itu juga dalam observasi peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran dan keadaan sarana dan prasarana di MI Hidayatuddiniyah. Data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari satu orang pendidik dan peserta didik kelas III dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah. Adapun pedoman instrumen dokumentasi mengacu kepada arsip-arsip tentang data penunjang seperti sejarah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan segala data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah kegiatan mengurutkan, mengorganisasikan dan mengatur data yang sudah diperoleh ke dalam suatu kategori dan satuan uraian

dasar.⁸ Pada tahapan ini peneliti menganalisis terkait temuan peneliti tentang Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis *Ecopedagogy* Pada Pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu burung Keramat Kabupaten Banjar. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Teknik pengolahan data

- a. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, atau penyederhanaan atau hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data pada penelitian ini yaitu dengan memilih data yang diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Pada tahapan ini peneliti memilih data yang relevan yang peneliti temukan di lapangan kemudian ditajamkan untuk menjawab tujuan penelitian.

- b. Penyajian Data

Teknik ini digunakan dengan menguraikan sekumpulan informasi tersusun untuk mengarahkan kepada kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat memudahkan dalam memahami masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil sesuai data yang ada. Penyajian data dapat berupa narasi hasil catatan lapangan matriks yang dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

⁸ Afifuddini dan Beni Ahmad Sebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 145.

2. Analisis Data (Penarikan Kesimpulan)

Analisis data adalah upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan disajikan sebagaimana temuan.⁹ Setelah data disajikan kemudian diuraikan dalam bentuk penyajian data, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari paparan data dengan mengerucutkan hasil temuan yang diperoleh dari hasil observasi dan pengamatan tentang Integrasi Pendidikan Lingkungan Berbasis *Ecopedagogy* Pada Pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validasi internal, validasi eksternal (*transfability*), reliabilitas (*dependability*) dan objektivitas (*confirmability*). Adapun dalam penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas meliputi triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan pengecekan data yang diperoleh peneliti terhadap pemberi data (*member check*).

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, cara dan waktu, dengan triangulasi maka data yang didapatkan akan

⁹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Rake Sarasin, 2011), h. 187.

semakin kuat. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan di MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar. Adapun triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data atau informasi dengan menggali informasi kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti memeriksa hasil wawancara kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh.

2. Perpanjangan pengamatan

Dalam tahapan ini yaitu mengecek keabsahan data dengan memperluas pengamatan yaitu dengan kembali melakukan pengamatan ke lapangan. Dalam hal ini peneliti kembali membandingkan hasil yang telah didapat dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Jika data yang didapati sudah benar dan dapat dinyatakan kredibel atau valid maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

1. Meningkatkan Ketekunan

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus selalu meningkatkan ketekunan dalam proses penggalian data. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan data yang akurat dan urutan peristiwa dapat direkam secara berurutan. Dalam hal ini peneliti mengamati tahapan proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Tematik kelas III MI Hidayatuddiniyah Jambu Burung Keramat Kabupaten Banjar.

2. Mengecek Keabsahan Data

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan). Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. h. 394.

Mengadakan yaitu melakukan proses pengecekan ulang data yang diperoleh terhadap sumber data yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa valid data yang peneliti peroleh.

H. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi dengan turun langsung ke lapangan dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut bertujuan agar memudahkan ketika proses pelaporan sehingga hasil laporan dapat menjadi lebih rinci dan jelas.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan surevei lapangan untuk yang pertama kalinya
 - b. Membuat dan mengajukan naskah proposal kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi kemudian disetujui.
 - c. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak sekolah.

- d. Membuat instrumen penelitian untuk memudahkan dalam pengumpulan data penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi pihak sekolah yakni Kepala Sekolah dan menjelaskan gambaran penelitian serta siapa saja yang dilibatkan.
- b. Mengumpulkan data yaitu dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan informan berupa daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan.
- c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
- d. Mengumpulkan data dalam bentuk dokumentasi
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing dan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan
- b. Menyerahkan naskah laporan penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi kemudian disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggungjawabkan.